

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian sosial dengan metode pengumpulan data memakai *mixed methods* (metode kombinasi) yakni menggabungkan antara pendekatan kuantitatif dengan pengambilan data melalui angket dan pendekatan kualitatif dengan mencari informasi melalui wawancara. Alasan dari penggunaan metode penelitian kombinasi adalah karena jika metode kuantitatif atau metode kualitatif digunakan secara sendiri-sendiri tidak cukup akurat digunakan untuk memahami permasalahan penelitian.⁴¹

Analisis data yang diambil melalui kuesioner ditampilkan dalam bentuk prosentase sederhana, adapun untuk penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan etnometodologi. Prosedur penelitian etnometodologi berupa analisis percakapan dan interaksi. Interaksi difokuskan pada detail percakapan yang memerlukan metode kajian naturalistik, sedangkan percakapan yang terjadi secara alami direkam dan dibuat catatan untuk diteliti secara mendetail. Adapun analisis dipusatkan pada munculnya struktur percakapan, pengidentifikasian prinsip-prinsip yang mendasari percakapan, pengaturan pembicaraan yang

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Yogyakarta: Ft UNY) h.9

bergantian, serta praktik-praktik yang berhubungan dengan pembukaan dan penutupan percakapan.⁴²

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Bantul. MIN 2 Bantul secara geografis terletak di Desa Kebonagung, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya yakni 2 kilometer dari Kantor Kecamatan Imogiri, 8 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten Bantul, dan 24 kilometer dari Ibu Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Peneliti mengambil lokasi di MIN 2 Bantul, karena di madrasah ini kami menemukan beberapa siswa yang statusnya sebagai anak tunggal tetapi tingkat kemandiriannya berbeda-beda. Madrasah ini juga menjadi pilihan bagi orang tua si anak dalam mempercayakan pendidikan anak mereka, karena ternyata madrasah ini memiliki pola pendidikan yang agak berbeda dengan sekolah dasar di sekitarnya. MIN 2 Bantul ternyata memiliki tingkat kepercayaan yang baik di mata masyarakat sekitar bahkan meluas ke beberapa kelurahan maupun kecamatan di luar kecamatan Imogiri. Setelah kami amati dan mencari informasi ternyata MIN 2 Bantul termasuk madrasah yang mengalami peningkatan yang signifikan dalam 7 tahun terakhir yang ditandai dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk mengantarkan putra-putrinya mengikuti pendidikan di Madrasah ini. Dulu madrasah ini hanya memiliki 1 (satu)

⁴²Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. (Jakarta: Erlangga, 2009). h.59

rombel per tingkatnya, saat ini dari kelas 1(satu) sampai kelas 6(enam) sudah memiliki 2 rombel. Padahal untuk sekolah yang lain, SD Negeri misalnya, di Imogiri banyak yang di *Regrouping* karena siswa yang masuk tidak memenuhi batas minimal. Ini menunjukkan bahwa MIN 2 Bantul adalah sekolah (madrasah) yang mendapatkan kepercayaan masyarakat khususnya di Imogiri.

Ketika di Akreditasi madrasah ini juga mengalami peningkatan. Sebelumnya akreditasinya adalah B, saat ini sudah menjadi A. Sarana-prasarana juga bertambah lengkap. Salah satunya adalah memiliki Bus Sekolah, fasilitas yang jarang dimiliki sekolah/madrasah setingkat SD/MI. Bus Sekolah adalah fasilitas yang disediakan oleh MIN 2 Bantul untuk menjemput dan mengantar siswa-siswinya yang tidak bisa diantar orang tuanya/ terlalu jauh untuk berangkat sendiri ke sekolah. Walaupun 2 tahun terakhir sudah berhenti beroperasi karena masyarakat lebih memilih mengantar jemput anak-anaknya dengan kendaraan bermotor, terutama siswa yang memang jarak rumahnya jauh dan tidak dilewati jalur bis madrasah.

Peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian di madrasah ini, karena peneliti yakin bahwa orang tua memiliki harapan yang besar terhadap masa depan anaknya, dengan memilihkan sekolah yang mampu mendidik menjadi pribadi yang lebih baik, terutama dari segi ilmu

pengetahuan umum maupun ilmu agama serta pembentukan karakter yang unggul.

Selain itu kami memilih penelitian di madrasah ini, karena madrasah berstatus Negeri dengan tidak membebani orang tua wali murid dengan biaya SPP maupun biaya bulanan lainnya, namun tetap memberikan model pembelajaran seperti SD Muhammadiyah maupun SD swasta lain bercirikan Islam yang 10 tahun terakhir mulai di jadikan pilihan masyarakat karena memberikan jam pelajaran terutama jam pendidikan agama lebih banyak di banding SD Negeri. Sehingga kami mengamati penduduk sekitar yang sebagian besar dari kalangan ekonomi menengah, memilih menyekolakan anaknya di madrasah ini. Keberhasilan madrasah dalam mengambil kepercayaan masyarakat tentunya juga dipengaruhi oleh SDM yaitu guru dan karyawan yang berkualitas, yang mampu mengemban kepercayaan masyarakat dalam pembentukan karakter anak didik agar lebih baik.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah orang tua/wali murid kelas 4,5 dan 6 yang hanya memiliki satu anak (anak tunggal) dan Bapak/Ibu guru kelas yang mengampu anak tersebut.

Peneliti memilih informan tersebut karena ada beberapa hal yang peneliti pertimbangkan, antara lain :

1. Orangtua dan guru kelas terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari yang berhubungan langsung dengan anak, khususnya saat di rumah dan di sekolah.
2. Guru kelas 3 dan 4 sudah lebih banyak memberikan tugas mandiri kepada anak.
3. Dari 3(tiga) hal di atas, masing-masing informan memenuhi syarat untuk dijadikan nara sumber dalam penelitian ini. Diharapkan proses penelitian ini dapat memperoleh data yang lengkap dan valid, sehingga hasil analisis kelak dapat bermanfaat untuk kemajuan dunia pendidikan di MIN 2 Bantul pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

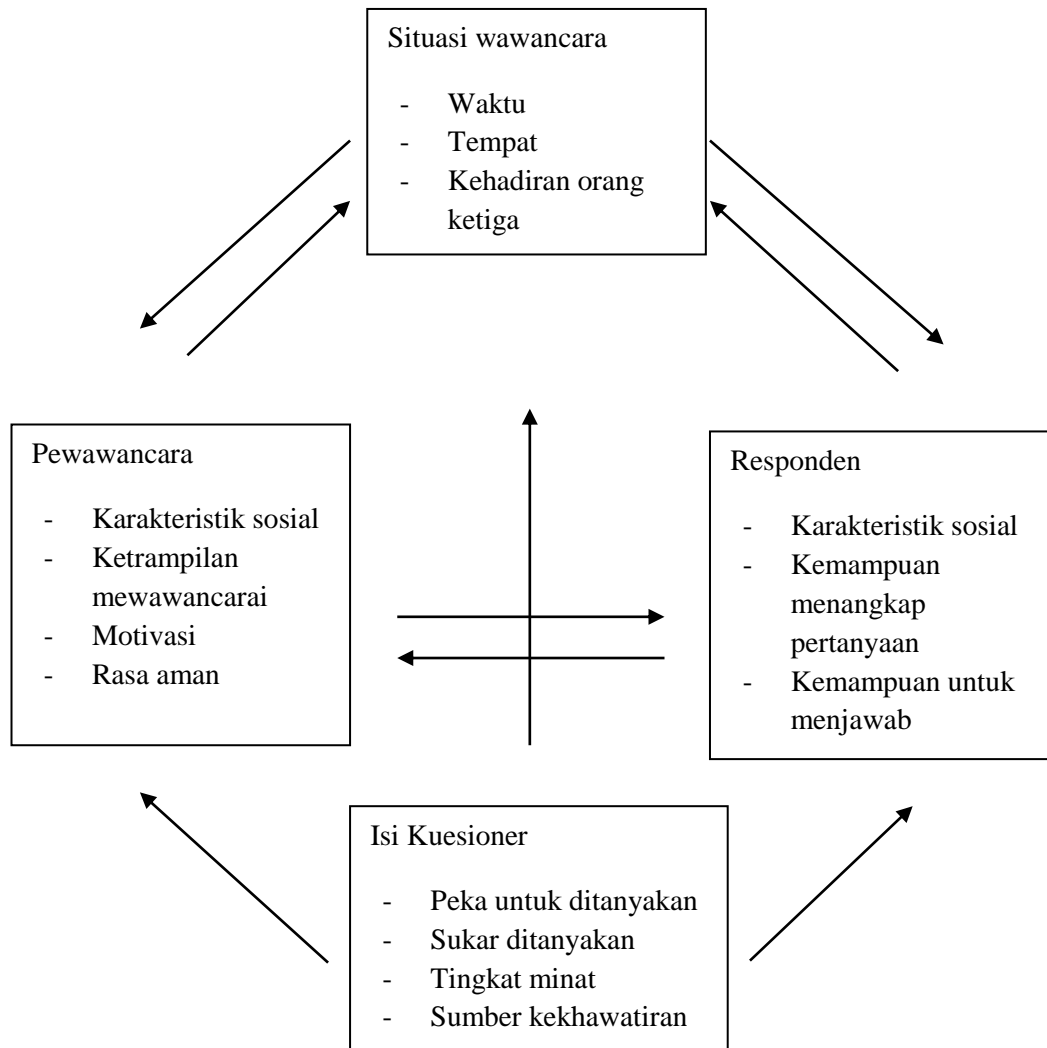
Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, *kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data*. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.⁴³

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung:CV. Alfabeta, cet. 16, 2013), h.193

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang utama adalah teknik wawancara dan angket. Selain itu juga observasi partisipatif agar data yang diperoleh lebih valid serta dokumentasi.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut ialah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara. Secara lebih *detail* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:⁴⁴

⁴⁴Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta:LP3ES, Cet.6, 1986) h. 145-146



Gambar 01

Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dalam wawancara

WARWICK, 1975 (dalam M Singarimbun dan S Effendi 1986)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden

yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit,⁴⁵ dalam penelitian kualitatif biasa disebut sebagai informan.

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan.⁴⁶

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, seperti wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁴⁷

E. Keabsahan Data

Agar dapat terpenuhinya validitas data dalam penelitian ini, penulis melakukannya dengan cara : triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁴⁸ Menurut Denzin(1978), triangulasi yang dimaksud meliputi⁴⁹ :

1. Menggunakan sumber lebih dari satu/ganda.

⁴⁵Sugiyono, *Metode ...*, h.194

⁴⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian..*, h.100

⁴⁷Muhammad Idrus, *Metode Penelitian...* h. 203

⁴⁸Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h.330

⁴⁹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian...* h. 145

2. Menggunakan metode lebih dari satu/ganda.
3. Menggunakan peneliti lebih dari satu/ganda.
4. Menggunakan teori yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dengan langkah dibandingkan dengan sumber data, yakni lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa). Kemudian triangulasi metode yaitu dilakukan dengan langkah pengecekan data berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan, dalam hal ini metode wawancara, observasi/pengamatan, dan dokumentasi.

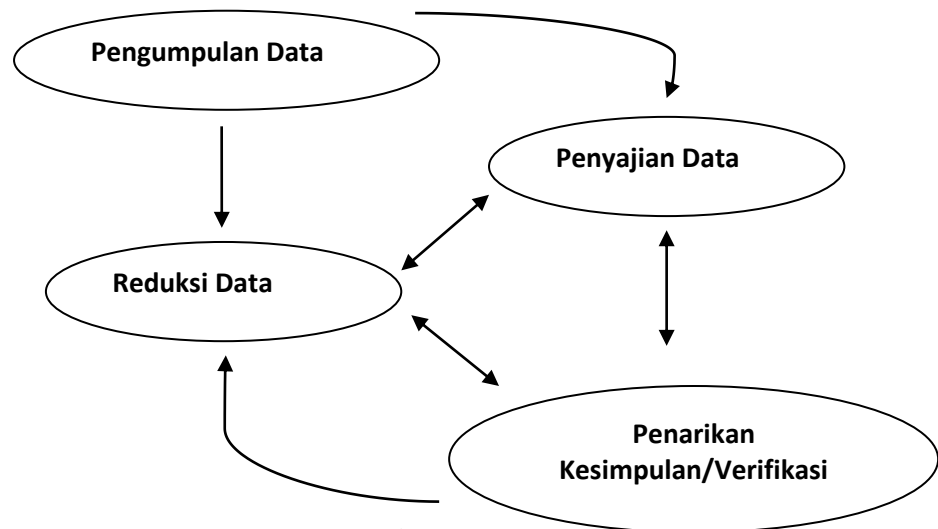
F. Teknik Analisis Data

Tujuan pokok penelitian adalah menjawab pertanyaan dan hipotesa penelitian/rumusan masalah. Untuk mencapai tujuan pokok ini peneliti merumuskan masalah, mengumpulkan data, memproses data, membuat analisa dan interpretasi. Tujuan analisa adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.⁵⁰Dalam penelitian kuantitatif, proses ini sering kali digunakan statistik karena memang salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data.

Pada penelitian kualitatif analisa data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Data dianalisis dengan menggunakan model interaktif, yang

⁵⁰Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode....*, h 213

dikembangkan oleh Huberman dan Miles. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan / verifikasi.⁵¹



Gambar 02

Analisa data Miles dan Huberman, (1992)

Analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus menerus dan saling menyusul. Kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung. Kegiatan baru berhenti saat penulisan akhir penelitian telah siap di kerjakan.⁵² Berikut ini paparan masing-masing proses :

1. Tahap pengumpulan data

Data penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap, dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data

⁵¹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian*..... h. 148

⁵²Muhammad Idrus, *Metode Penelitian*.... h. 148

penelitian kualitatif merupakan segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat, didengar dan diamati.⁵³

2. Tahap Reduksi data

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus sejalan penelitian berlangsung. Reduksi data bukan lantas selesai bersamaan selesainya bersamaan proses observasi dilampirkan. Proses reduksi data akan berlangsung hingga laporan akhir penelitian lengkap tersusun. Reduksi data sebagai bagian awal kegiatan analisis kualitatif model interaktif dilakukan dengan cermat sehingga didapatkan tema-tema yang akan dianalisis.⁵⁴

3. Display Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, Apakah meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut. Kegiatan reduksi data dan proses penyajian data merupakan aktifitas-aktifitas yang terkait langsung dengan proses analisa model interaktif. Kedua proses ini berlangsung selama proses penelitian berlangsung dan belum berakhir sebelum laporan akhir disusun.⁵⁵

⁵³Muhammad Idrus, *Metode Penelitian...* h. 148

⁵⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian...* h. 150

⁵⁵Muhammad Idrus, *Metode Penelitian...* h. 151

4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuat. Diantaranya dengan melakukan pencatatan pola-pola, dan tema yang sama, pengelompokan, dan pencarian kasus-kasus yang khusus dan kebiasaan yang ada. Miles dan Huberman menyatakan bahwa seorang peneliti yang kompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Dalam kegiatan penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dapat saja berlangsung saat pengumpulan data berlangsung, baru kemudian dilakukan reduksi dan penyajian data, namun ini bukanlah kesimpulan yang final. Karena setelah penelitian ini, peneliti dapat melakukan verifikasi hasil temuan ini kembali dilapangan. Kesimpulan yang diambil dapat dijadikan pemicu peneliti untuk lebih memperdalam lagi proses observasi dan wawancara. Proses verifikasi hasil temuan dapat saja berlangsung singkat dan dilakukan sendiri oleh peneliti. Dilakukan secara selintas dengan mengingat hasil-hasil temuan terdahulu dan melakukan cek silang (*cross chek*) dengan temuan lainnya. Namun proses verifikasi dapat berlangsung lebih lama.